

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG SELATAN

2.1 Kondisi Geografis Kota Tangerang Selatan

Kondisi geografis merupakan keadaan suatu daerah atau wilayah yang dilihat berdasarkan keadaannya yang berkaitan dengan aspek geografis di muka bumi. Aspek geografis meliputi letak, luas, bentuk, maupun posisi koordinat di peta. Kota Tangerang Selatan merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Banten, Indonesia dengan total luas area 147,19 km². Berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten, Kota ini memiliki batas-batas wilayah meliputi:

- a. sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pinang, Kecamatan Larangan, dan Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cisauk, Kecamatan Pagedangan, dan Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.

Pembagian wilayah administratif Kota Tangerang Selatan meliputi 7 kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Serpong;
- b. Kecamatan Serpong Utara;

- c. Kecamatan Pondok Aren;
- d. Kecamatan Ciputat;
- e. Kecamatan Ciputat Timur;
- f. Kecamatan Pamulang; dan
- g. Kecamatan Setu.

Tabel 2. 1

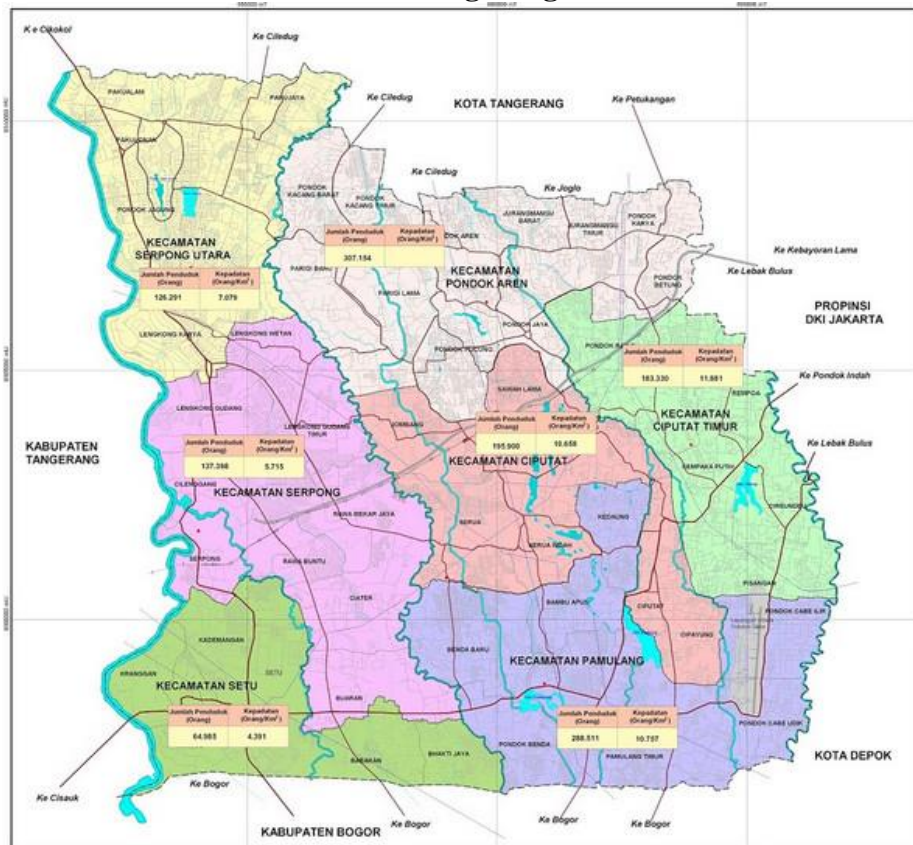
Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)
1.	Setu	6	14,80
2.	Serpong	9	24,04
3.	Pamulang	8	26,82
4.	Ciputat	7	18,38
5.	Ciputat Timur	6	15,43
6.	Pondok Aren	11	29,88
7.	Serpong Utara	7	17,88
Total		54	147,19

Sumber: BPS Kota Tangerang Selatan, 2023

Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dan memiliki topografi yang relatif datar dan cocok untuk aktivitas perkotaan. Letaknya yang berada di kawasan Megapolitan Jabodetabek membuat Kota Tangerang Selatan memiliki potensi dalam menarik para investor sektor-industri dan perdagangan yang kemudian menjadi modal dalam mempercepat pembangunan kota.

Gambar 2.1
Peta Kota Tangerang Selatan



(Sumber: Tangselmedia.com, 2023)

Dengan letak geografisnya yang strategis, dekat dengan ibu kota Jakarta dan memiliki akses yang baik ke wilayah sekitarnya. Tangerang Selatan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur yang pesat yang kemudian memberikan potensi bagi pengembangan pariwisata, perdagangan dan perindustrian. Kota Tangerang Selatan memiliki perkembangan ekonomi yang pesat- Potensi yang dimilikinya berada di sektor industri dan perdagangan, ekonomi kreatif, pariwisata dan pengembangan wilayah kota.

2.2 Kondisi Demografis Kota Tangerang Selatan

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan dinamika penduduk seperti jumlah, kepadatan penduduk dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang banyak dapat dikatakan sebagai suatu potensi dalam percepatan pembangunan daerah apabila kualitas penduduknya baik. Dari segi jumlah penduduk, Kota Tangerang Selatan merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Banten, sedangkan nomor satu terbesarnya adalah Kota Tangerang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 1.378.466 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 689.497 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 688.969 jiwa.

Tabel 2. 2

Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 Perkecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk	<i>Sex Ratio/ Rasio</i> Jumlah Penduduk
Setu	88.676	102,54
Serpong	159.281	99,37
Pamulang	311.189	99,83
Ciputat	213.275	100,11
Ciputat Timur	173.110	99,14
Pondok Aren	296.659	100,29
Serpong Utara	136.276	100,57
Total	1.378.466	100,08

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan melalui BPS Kota Tangerang Selatan, Tahun 2022)

2.3 Kondisi Pengelolaan Sampah di Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan masih belum optimal dalam mengelola sampah dari 1,3 juta jiwa penduduknya. Harus ada keterlibatan warga secara aktif untuk mengelola sampah di pemukiman dengan keberadaan bank sampah ataupun tempat pengelolaan sampah *reduce, reuse, dan recycle* atau TPS3R. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan dalam (Dany, 2022) rata-rata produksi sampah di Kota Tangerang Selatan mencapai 1000 ton setiap harinya. Sebanyak 400 ton diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang di Serpong dan TPA Cilowong di Kota Serang. Tempat Pembuangan Akhir Cipeucang sendiri memiliki luas sebesar 164.85 kilometer persegi, bahkan sudah penuh. Sementara untuk sisanya masuk ke 135 bank sampah, 41 TPS3R dan tidak terangkut.

Gambar 2. 2
Kondisi Tempat Pembuangan Akhir Cipeucang, Serpong



(Sumber: Hendra Setyawan/ Kompas, 2022)

Permasalahan pengelolaan sampah di Tangerang Selatan memerlukan solusi yang efektif. TPA Cipeucang dengan daya tampung 200-300 ton per hari sudah penuh. Bahkan, pernah terjadi longsor pada bagian yang berbatasan langsung Sungai Cisadane, sehingga mencemari sungai tersebut pada tahun 2020.

2.4 Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan berlokasi di Jl. Raya Serpong, Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah di bidang pengelolaan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

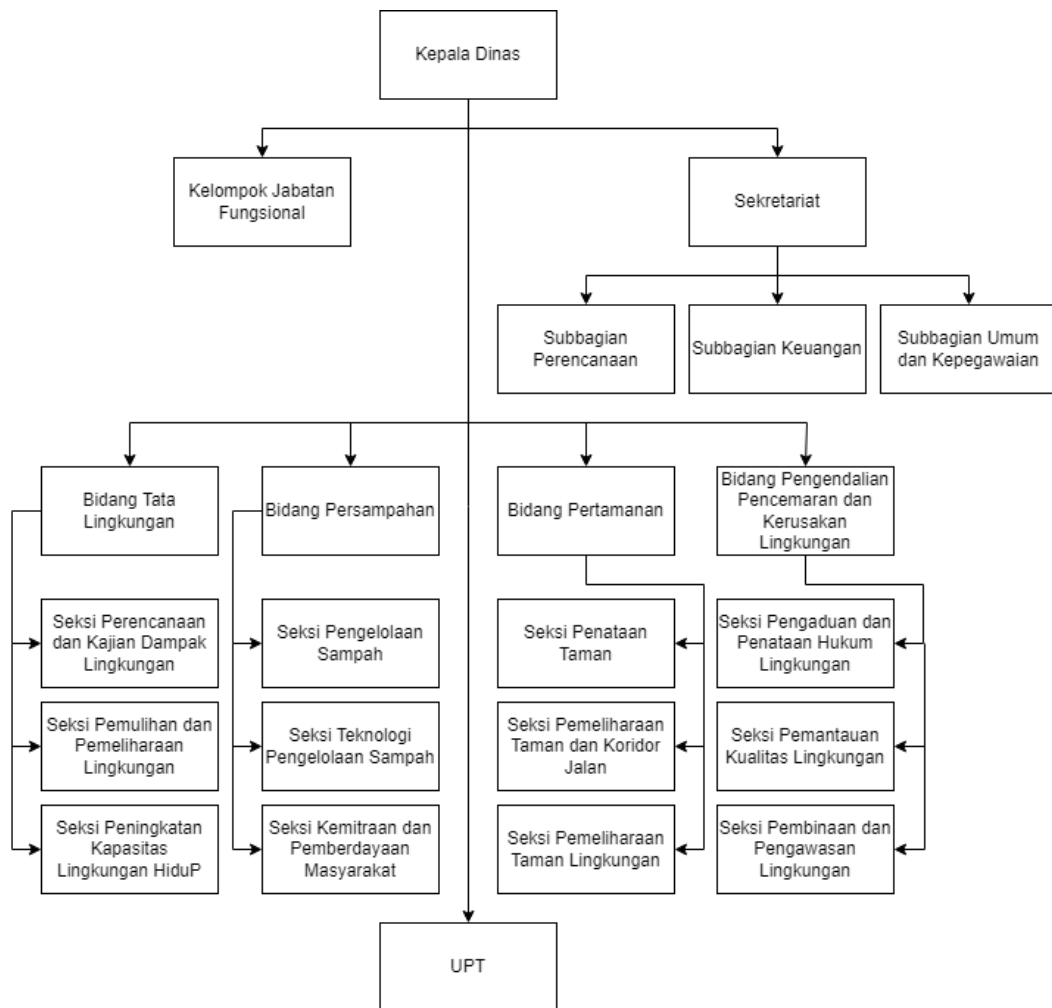
Visi yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan adalah “Terwujudnya Tangsel kota cerdas, berkualitas dan berdaya saing berbasis teknologi inovasi.” Sedangkan untuk misi yang ingin dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan adalah:

- a. Mengembangkan Sumberdaya manusia yang handal dan berdaya saing.
- b. Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional.
- c. Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan.
- d. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan.

- e. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan



(Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, Tahun 2023)

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Sampah termasuk dalam Dinas Lingkungan Hidup Kota. Sesuai dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa UPT Pengelolaan Sampah memiliki tugas sebagai berikut:

- a. pelaksanaan pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah/residu dari sumber sampah ke TPA Cipeucang;
- b. pelaksanaan pengolahan sampah meliputi pemadatan, pengomposan, daur ulang materi dan mengubah sampah menjadi sumber energi;
- c. pelaksanaan pemrosesan akhir sampah meliputi penimbunan/pemadatan, penutupan tanah, pengolahan lindi, penanganan gas; dan
- d. pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur dan sarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir TPA Cipeucang.

2.5 Profil Dinas Perindustrian dan perdagangan bagian Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pasar

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengawasan dan regulasi dalam sektor industri dan perdagangan di Kota Tangerang Selatan. Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan beralamat di Jl. Maruga Raya No. 1 Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414.

Visi yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), pembangunan Kota Tangerang Selatan selama lima tahun kedepan Tahun 2021-2026, yaitu “Terwujudnya Tangsel unggul, menuju kota lestari, saling terkoneksi, efektif dan efisien”. Pernyataan visi tersebut merupakan pilihan yang telah menjadi komitmen bersama antar unit Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) dan para pemangku kepentingan. Sedangkan untuk misi yang ingin dicapai adalah pembangunan urusan bidang industri dan perdagangan mendukung misi ke-4 walikota terpilih, yaitu:

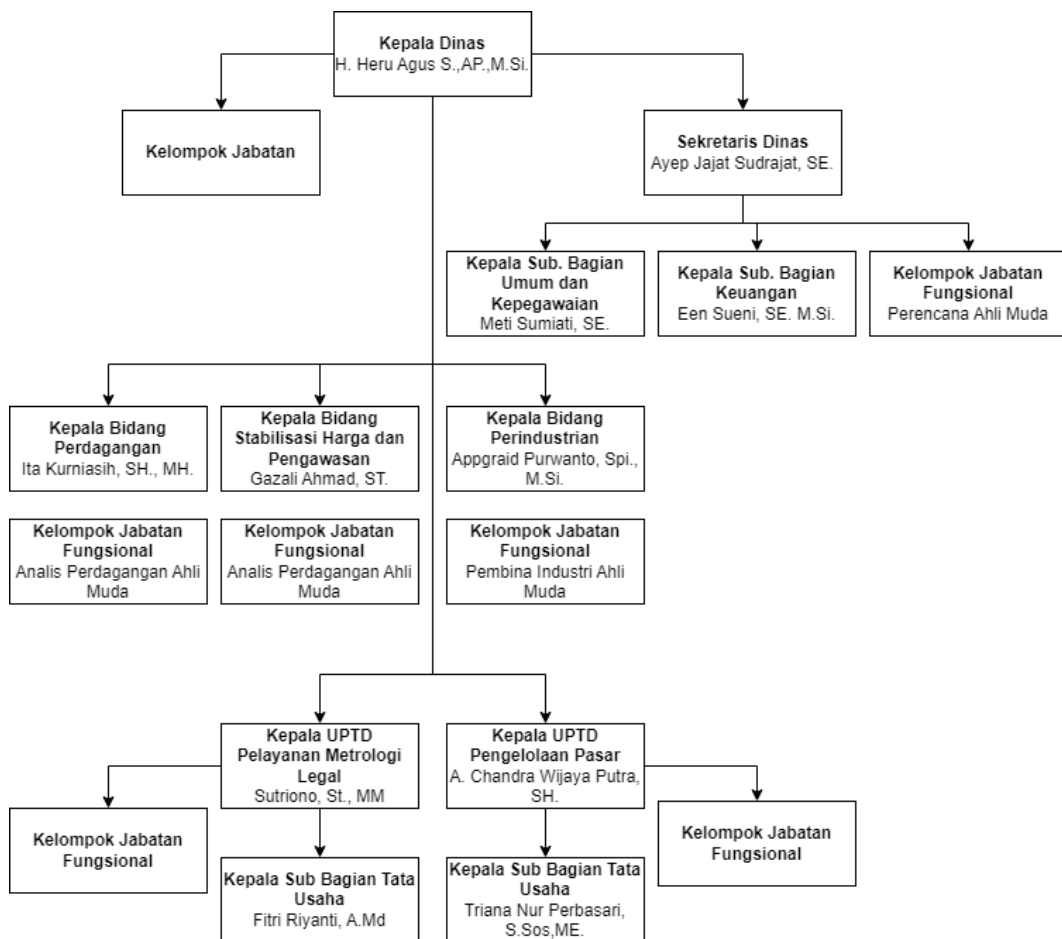
- a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan peningkatan Pendidikan Berbasis Teknologi
- b. Pembangunan infrastruktur yang saling terkoneksi yang perlu dukungan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi
- c. Membangun kota yang lestari
- d. Meningkatkan ekonomi berbasis nilai tambah tinggi di sektor ekonomi kreatif
- e. Membangun birokrasi yang efektif dan efisien dengan penerapan kota aplikasi berbasis IT.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan terdiri dari berbagai bidang ataupun Unit Pelaksana Teknis

Daerah (UPTD), yaitu bidang Perdagangan, bidang Perindustrian, bidang Stabilisasi Harga dan Pengawasan, serta UPTD Metrologi Legal dan UPTD Pengelolaan Pasar. Ini dikarenakan agar hal-hal tersebut bisa diurus dan ditangani dengan serius sehingga tujuan- tujuan yang telah di rencanakan dapat tercapai.

Gambar 2. 4

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan



(Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan, Tahun 2023)

Untuk pengelolaan pasar, fokus pelaksanaanya diserahkan kepada kepala UPTD Pengelolaan Pasar. Tujuan dari dibentuknya UPTD adalah untuk membantu kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan, bahwa Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan pasar memiliki uraian sebagai berikut:

- a. menyusun dan mengusulkan perencanaan kegiatan dan anggaran di lingkup UPTD Pengelolaan Pasar;
- b. melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan kegiatan di lingkup UPTD Pengelolaan Pasar;
- c. menetapkan layanan administrasi dan pengelolaan naskah dinas di lingkup UPTD Pengelolaan Pasar;
- d. melaksanakan pengelolaan pelayanan pasar tradisional;
- e. melaksanakan identifikasi dan inventarisasi permasalahan pelayanan pengelolaan pasar tradisional;
- f. menyiapkan bahan pengembangan pasar tradisional baik fisik maupun non fisik;
- g. melaksanakan pembinaan secara teknis administrasi dan keuangan kepada pengelola dan pelaku pasar;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional di Daerah;

- i. menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pegawai di lingkup UPTD Pengelolaan Pasar; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas.

2.6 Profil Pasar Ciputat

2.6.1 Sejarah singkat

Pasar Ciputat adalah salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pasar ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah menjadi pusat perdagangan penting di daerah sekitarnya. Mengutip dari InewsTangsel.id, (5 Maret, 2023) Pasar Ciputat telah berdiri sejak masa Kolonial Belanda sekitar tahun 1930-an. Pada awalnya pasar ini hanya berupa tempat berkumpulnya petani lokal untuk memperdagangkan hasil panennya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan penduduk, Pasar Ciputat berkembang menjadi pusat ekonomi yang lebih besar dan modern sehingga menarik perhatian pedagang dari daerah sekitarnya.

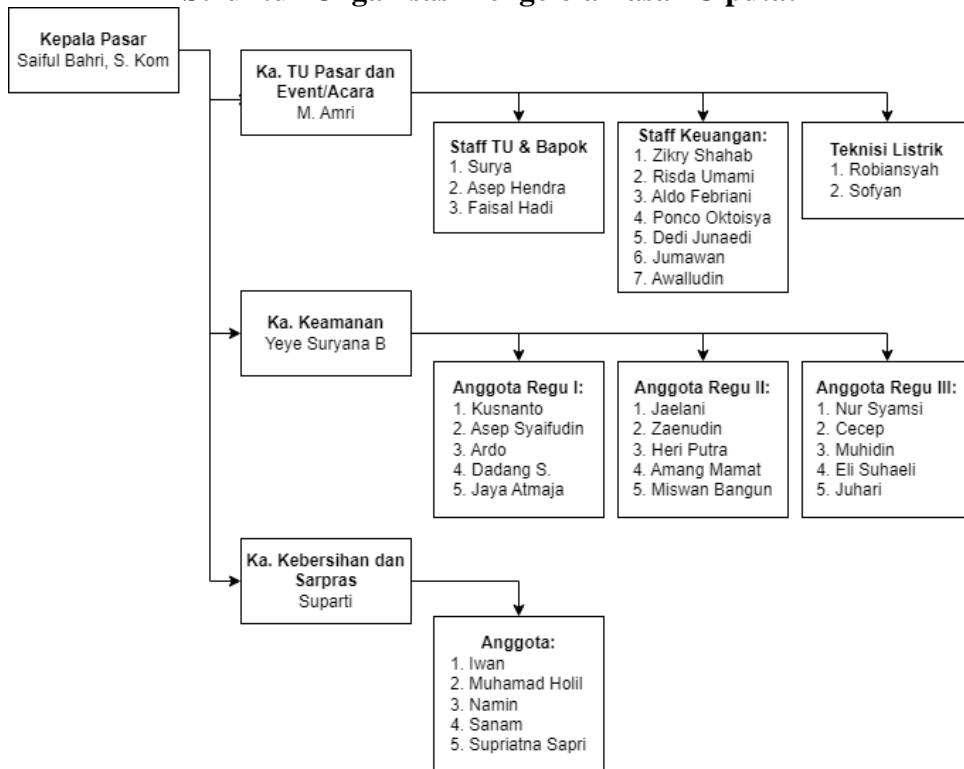
Pada tahun 1988 kawasan Ciputat telah menjadi pusat lalu lintas utama menuju kota Jakarta dan dinilai butuh sebuah pasar yang mapan dan efektif untuk menjadi sebuah pasar tradisional. Pada awal berdirinya, pasar ini hanya beroperasi dua minggu sekali, kemudian berkembang menjadi seminggu sekali, hingga kini menjadi pasar 24 jam. Memasuki periode 90-an Pasar Ciputat dibangun menjadi tiga lantai dengan luas sekitar 500 meter membentang panjang sepanjang Jalan Aria Putera.

Jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Ciputat tidak dapat dipastikan secara rinci. Setiap tahunnya, setiap jenis pedagang jumlahnya selalu bertambah dan berkurang. Menurut Andriani (2018) jumlah pedagang di Pasar Ciputat secara keseluruhan sekitar 800-an pedagang.

2.6.2 Struktur Organisasi Pengelola Pasar Ciputat

Berdasarkan Peraturan Walikota (Perwal) Tangerang Selatan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, tujuan pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional adalah untuk: (1) menciptakan pasar yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat serta mampu berdaya saing dengan perbelanjaan dan toko modern, (2) peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dan (3) menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah. Dalam Perwal tersebut juga dijelaskan pihak pengelola pasar, memiliki struktur organisasi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berikut merupakan struktur organisasi pengelola Pasar Ciputat:

Gambar 2.5
Struktur Organisasi Pengelola Pasar Ciputat



(Sumber: Pengelola Pasar Ciputat, 2023)

Adapun nama serta posisi jabatan masing-masing pengelola Pasar Ciputat yaitu:

Tabel 2.3
Nama dan Jabatan Pengelola Pasa Ciputat

No	Nama	Jabatan
1	Saiful Bahri, S. Kom	Kepala Pasar
2	M. Amri	Kepala Tata Usaha dan Event/Acara
3	Yeye Suryana B.	Kepala Kemananan
4	Suparti	Kepala Kebersihan dan Sarana Prasarana
5	Zikry Shahab	Staff Keuangan
6	Risda Umami	Staff Keuangan

No	Nama	Jabatan
7	Aldo Febriani	Staff Keuangan
8	Ponco Oktoisya	Staff Keuangan
9	Dedi Junaedi	Staff Keuangan
10	Jumawan	Staff Keuangan
11	Awalludin	Staff Keuangan
12	Surya	Staf TU dan Bapok
13	Asep Hendra	Staf TU dan Bapok
14	Faisal Hadi	Staf TU dan Bapok
15	Iwan	Anggota Kebersihan
16	Muhammad Holil	Anggota Kebersihan
17	Namin	Anggota Kebersihan
18	Sanam	Anggota Kebersihan
19	Supriatna Sapri	Anggota Kebersihan
20	Robiansyah	Teknisi Listrik
21	Sofyan	Teknisi Listrik
22	Kusnanto	Komandan Keamanan Regu I
23	Asep Syaifudin	Anggota Keamanan Regu I
24	Ardo	Anggota Keamanan Regu I
25	Dadang S.	Anggota Keamanan Regu I
26	Jaya Atmaja	Anggota Keamanan Regu I
27	Jaelani	Komandan Keamanan Regu II
28	Zaenudin	Anggota Keamanan Regu II
29	Heri Putra	Anggota Keamanan Regu II
30	Amang Mamat	Anggota Keamanan Regu II
31	Miswan Bangun	Anggota Keamanan Regu II

No	Nama	Jabatan
32	Nur Syamsi	Komandan Keamanan Regu III
33	Cecep	Anggota Keamanan Regu III
34	Muhidin	Anggota Keamanan Regu III
35	Eli Suhaeli	Anggota Keamanan Regu III
36	Juhari	Anggota Keamanan Regu III

(Sumber: Pengelola Pasar Ciputat, 2023)